

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dengan metode observasi dan pendekatan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat *personal hygiene* dan pengetahuan pada pasien yang berobat di Poli Kulit dan Kelamin RSUD Soegiri Lamongan.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien skabies yang berobat ke Poli Kulit Kelamin RSUD Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai Juni 2023.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat ke Poli Kulit dan Kelamin RSUD Soegiri Lamongan periode Januari sampai Juni 2023 yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Berusia lebih dari 12 tahun
2. Bisa baca dan tulis
3. Pasien yang baru pertama kali datang ke poli klinik Kulit dan Kelamin RSUD Soegiri Lamongan

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Pasien yang sedang dalam pengobatan skabies

2. Tidak menyetujui *informed consent*

4.2.3 Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel pada populasi yang belum diketahui menggunakan rumus Lemeshow. Cara menghitung:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

- N : jumlah sample yang di cari
- Z : nilai tabel normal dengan alpha 1.96
- p : prevalensi skabies
- 1-p : proporsi org yang tidak skabies
- D : nilai kepercayaan (0,05)

Berdasarkan penelitian Bahrudin pada tahun 2012 di rumah sakit RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado diketahui prevalensi penyakit skabies sebesar 3.74%, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebesar:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,0374(1-0,0374)}{0,05^2} \quad n = 55$$

Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebesar 55 sampel. Menurut Sugiyono (2014), agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal, maka jumlah responden untuk uji kuisisioner dengan uji validitas dan realibilitas paling sedikit 30 responden.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *adalah consecutive sampling* dengan randomisasi.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu bebas dan terikat, *personal hygiene* dan pengetahuan menjadi variabel bebas pada penelitian ini sementara variabel terikat adalah kejadian skabies.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	operasional			data
1. <i>Personal hygiene</i>	Merupakan cara seseorang untuk merawat diri dan memelihara kesehatan diri dengan berbagai cara yaitu menjaga kulit, kuku, pakaian dan alat pribadi	Kuisisioner <i>personal hygiene</i> : gabungan dari total hasil jawaban kuisisioner nomer 1-12 dengan nilai: selalu : 2 Kadang kadang : 1 Tidak pernah : 0	a. Baik: Apabila skor dari jawaban 17-24. b. Sedang: Apabila skor dari jawaban 9-16. c. Buruk: Apabila skor dari jawaban 0-8.	Ordinal

2. Pengetahuan	Pengetahuan responden mengenai penyakit skabies.	Kuisisioner pengetahuan skabies Apabila kuisisioner dijawab Benar : 2 Salah : -1 Tidak tahu : 0	a. Baik: apabila skor dari jawaban 10-14. b. Sedang: apabila skor dari jawaban 6-9. c. Buruk: apabila skor dari jawaban 1-5	Ordinal
3. Skabies	Pasien rawat jalan yang didiagnosis mengalami skabies oleh dokter spesialis di Poli Kulit dan kelamin	Kuisisioner skabies : Dibagi menjadi dua kategori yaitu : - Skabies tanpa infeksi - Skabies dengan infeksi sekunder	Pasien skabies dan pasien skabies dengan infeksi sekunder	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner *personal hygiene* dengan jumlah 12 pertanyaan yang dibuat oleh Lukman Hakim dengan nilai Cronbach's

Alpha 0.677 dan kuisisioner pengetahuan dengan jumlah 9 pertanyaan yang dibuat oleh Abdul Hafiz dengan nilai Cronbach's Alpha 0,769. Untuk mengetahui tingkat *personal hygiene*, skabies, dan pengetahuan responden yang akan disebarakan ke masing-masing pasien untuk di isi dengan sejumlah pertanyaan, peneliti memastikan penegakan diagnosis pada respomden dicurigai terkena skabies akan dibantu diagnosis oleh dokter yang bertugas.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

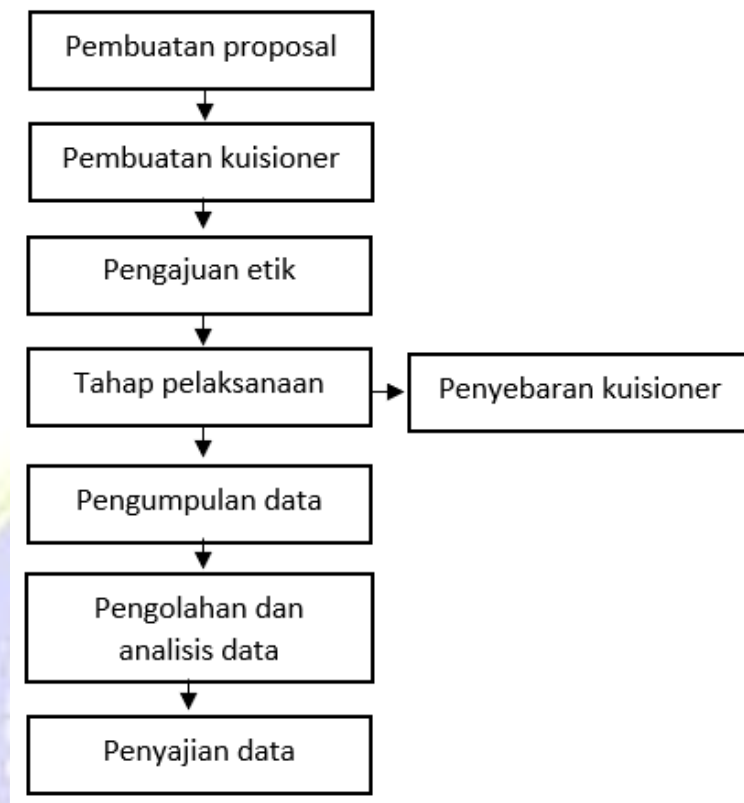
Lokasi pengambilan data di Rumah Sakit Umum Daerah Soegiri Lamongan dan waktu pengambilan data di rencanakan antara bulan Januari sampai Juni 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari data primer yang diambil secara langsung dari subjek penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan angket berupa kuisisioner.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian

Alur penelitian ini digambarkan pada Gambar 4.1 (pada halaman berikutnya).



Gambar 4.1 Alur penelitian proposal

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yang pertama adalah pengambilan data dan penyuntingan data yang telah di kumpulkan di lapangan, setelah semua data telah di satukan selanjutnya adalah merubah semua data yang masih berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setelah itu bisa dilanjutkan dengan memasukkan data ke sebuah software yang digunakan untuk pengolahan data statistic yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 dan data yang dihasilkan selanjutnya di periksa ulang dan disajikan.

Pada penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan di berikan ke pasien dikarenakan kuisisioner yang dibuat merupakan kuisisioner yang baru dan belum menjalankan uji tersebut. Semua data yang didapatkan akan diuji normalitas sebelum dilakukan analisis.

Pada penelitian ini akan dilakukan dua jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Pada analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif yaitu variabel yang dianalisis adalah karakteristik pasien, *personal hygiene* dan pengetahuan responden. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara *personal hygiene* dan pengetahuan responden dengan skabies dengan menggunakan metode uji *chisquare*. Namun, jika uji apabila uji *chisquare* tidak memenuhi syarat, maka dapat menggunakan uji alternatif menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

